

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat  
Kota Solok Dan Inspektorat Kabupaten Solok)

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi syarat memenuhi gelar sarjana akuntansi Universitas  
Mahaputra Muhammad yamin*



**OLEH**

**FAKHRI AHMADI**  
**181000462201038**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
2022**

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat  
Kota Solok Dan Inspektorat Kabupaten Solok)

**FAKHRI AHMADI**

**181000462201038**

**Pembimbing 1 :RITA DWI PUTRI, S.E.,M.Si**

**Pembimbing 2 :Dr. SISKI YULIA DEFITRI, S.E.,M.Si**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas (X1) terhadap Kualitas Audit (Y), Kompetensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) serta pengaruh secara simultan Akuntabilitas (X1) dan Kompetensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). hasil ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,577 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,674 dan nilai signifikannya sebesar  $0,001 < 0,05$ . Lalu, Kompetensi Auditor (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,180 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,674 dan nilai signifikannya sebesar  $0,034 < 0,05$ . Serta, Akuntabilitas(X1), dan Kompetensi Auditor (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil ini dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar 19,539 >  $f_{tabel}$  sebesar 3,18. Dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ .

***Kata kunci: Akuntabilitas (X1), Kompetensi Auditor (X2), Kualitas Audit(Y)***

**THE INFLUENCE OF ACCOUNTABILITY AND AUDITORS  
COMPETENCE ON THE QUALITY OF AUDIT**

(Empirical Studies on Auditors of the Tanah Datar District Inspectorate, Solok  
City Inspectorate and Solok District Inspectorate)

**FAKHRI AHMADI**

**181000462201038**

***Mentor 1 :RITA DWI PUTRI, S.E.,M.Si***

***Mentor 2 :Dr. SISKI YULIA DEFITRI, S.E.,M.Si***

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Accountability (X1) on Audit Quality (Y), Auditor Competence (X2) on Audit Quality (Y) and the simultaneous influence of Accountability (X1) and Auditor Competence (X2) on Audit Quality(Y). This research is a quantitative research with an associative approach. The types of data used in this study are primary data. The data of this study were obtained by distributing questionnaires.*

*The result show that Accountability (X1) has an effect on Audit Quality (Y), this result is evidenced by the tcount of 3,577 > ttable of 1,674 and the significant value of 0,001 < 0,05. Then Auditor Competence (X2) has an effect on Audit Quality (Y). This result is evidenced by the tcount of 2,180 > ttable of 1,674 and a significant value of 0,034 < 0,05. Also, Accountability (X1), and Auditor Competence (X2) simultaneously or jointly affect Audit Quality (Y). This result is evidenced by fcount of 19,539 > ftable of 3,18. And the significance value is 0,000 < 0,05.*

***Keywords : Accountability (X1), Auditor Competence (X2), Audit Quality (Y)***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini kita sering mendengar tentang tindakan KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) yang dilakukan oleh seorang atau kelompok untuk memperkaya diri sendiri. Di Indonesia, tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme masih banyak terjadi di lingkungan instansi pemerintah. Masalah KKN ini membuat masyarakat resah dan mempertanyakan mengenai pertanggung jawaban pemerintah kepada publik. Laporan pertanggung jawaban ini dianggap belum memiliki hasil yang memuaskan masyarakat, karena masalah KKN masih sering kita dengar. Oleh karena itu, laporan pertanggungjawaban pemerintah harus di audit terlebih dahulu oleh auditor.

Audit merupakan proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar audit, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Pada Instansi Pemerintah yang bertanggung jawab melakukan pengawasan intern adalah Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP). Pada lingkungan pemerintah, yang pertama kali menanggulangi dan mengatasi tindakan KKN adalah Inspektorat Kabupaten/Kota yang memiliki auditor dalam melakukan audit terhadap laporan pertanggungjawaban pemerintah agar menghasilkan laporan yang berkualitas baik.

Di Indonesia, regulasi spesifik tentang kualitas audit intern belum diatur oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI), yang diatur adalah prinsip dasar tentang pelaksanaan audit, hal ini bertujuan agar auditor intern dapat menjaga kualitas audit yang dihasilkannya Julius et al., (2020). Ruang lingkup dari audit intern itu sendiri yaitu audit, evaluasi, reviu, pemantauan atau monitoring. Kegiatan audit menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia terdiri dari audit keuangan, audit kinerja, dan audit dengan tujuan tertentu.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor dituntut untuk bekerja dengan teliti dan profesional, sehingga dapat menghasilkan hasil kerja yang baik dan memuaskan. Kualitas hasil kerja merupakan sesuatu yang ingin dicapai, kemampuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan tepat dan prestasi yang diperlihatkan. Bagi auditor kualitas hasil kerja dapat dinilai dari kualitas audit yang dihasilkan Haryoko et al., (2017). Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa pelaksanaan audit berkualitas ketika seorang auditor yang melaksanakan audit intern menghasilkan suatu mutu hasil audit intern yang sama. Dengan syarat auditor tersebut melaksanakan penugasan sesuai dengan standar audit yang ada. Aziz, (2018) menjelaskan faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah akuntabilitas dan kompetensi.

Akuntabilitas berasal dari istilah *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk di pertanggungjawabkan. Akuntabilitas merupakan suatu dorongan kejiwaan untuk menyajikan dan melaporkan tindakan dan kegiatan seseorang atau lembaga kepada pihak yang berkewenangan Burhanudin, (2016). Dengan adanya akuntabilitas, memperkecil kemungkinan terjadinya penyelewengan tugas dan jabatan. Seorang auditor yang bertanggungjawab akan menyadari bahwa pekerjaannya bermanfaat untuk masyarakat dan akan melakukan tugasnya dengan baik sehingga ia akan memberikan yang terbaik untuk masyarakat. Maka dari itu akuntabilitas bisa membuat instansi mempertahankan hal-hal positif mengenai kualitas audit yang dihasilkan. Tindakan auditor yang selalu melakukan tugas dengan sebaik mungkin ini akan mampu menghasilkan audit yang berkualitas karena bertanggung jawab atas pekerjaannya, melakukan audit dengan upaya yang kuat, menggunakan kekuatan pemikiran, mencurahkan seluruh kekuatan pemikirannya Laksita & Sukirno, (2019). Makatita, (2020) juga menyatakan bahwa seorang auditor yang menyadari bahwa pekerjaan atau profesinya sangat bermanfaat bagi masyarakat akan berusaha melakukan pekerjaannya dengan baik. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai instansi yang mengawasi pengelolaan keuangan pemerintah, seorang auditor bertanggung jawab melaksanakan audit atas pengelolaan keuangan pemerintah guna mencegah atau mengurangi terjadinya penyelewengan. Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak terdapat kasus

penyelewengan dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sangadah, (2022), menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Manulu & Wibowo, (2018) dan Pane et al., (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak mempengaruhi kualitas audit.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kompetensi. Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dan didukung dengan sikap kerja sesuai tuntutan pekerjaan tersebut. Dalam melakukan audit, sangat diperlukan pengetahuan, keterampilan serta ketelitian, salah satunya adalah mengetahui kesalahan apa yang terdapat pada laporan keuangan atau laporan pertanggungjawaban yang akan diaudit. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang auditor akan berpengaruh pada cara auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya. Selain itu, untuk mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor juga harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut dapat terjadi. Untuk mendukung pelaksanaan tugas, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, memiliki keahlian khusus dibidangnya dan pengalaman. Keahlian profesional yang dimiliki auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian sertifikasi auditor maupun keikutsertaan dalam pelatihan yang berkelanjutan, seminar, workshop dan symposium, sehingga dengan kompetensi yang dimiliki seorang auditor dapat melakukan pekerjaan

dengan cepat dan tepat. Namun pada saat ini masih ditemui auditor yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugasnya, adanya personil yang belum memiliki sertifikat auditor, serta minimnya kegiatan pelatihan, seminar dan workshop yang diikuti oleh auditor. Apalagi dengan era digital saat ini, sudah seharusnya seorang auditor melakukan *update* ilmu yang dimilikinya agar audit yang dilakukan relevan dengan keadaan saat ini, sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto, (2018) dan In, (2019) menunjukkan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan auditor internal memiliki wawasan yang luas mampu menjalankan tugas dengan baik. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki kompetensi akan mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ilham et al., (2019) dan Purnomo, (2016) yang mengatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang mendukung penelitian Sangadah, (2022) dan Kurniawan et al., (2013) yang menunjukkan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan Manulu & Wibowo, (2018) dan Pane et al., (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa akuntabilitas tidak mempengaruhi kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto, (2018) dan In, (2019) menunjukkan kompetensi berpengaruh positif



terhadap kualitas audit. Berbeda dengan Ilham et al., (2019) dan Purnomo, (2016) yang mengatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sementara itu (Bagus & Astika, 2018), Oktadelina et al., (2021), Aziz, (2018) dan Makatita, (2020) menjelaskan bahwa akuntabilitas dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Inspektorat Kabupaten/kota menjadi pintu gerbang dalam proses audit di lingkup pemerintahan daerah. Hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2019, Kabupaten Tanah Datar memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun, pada bulan September 2019 ada dugaan tindakan KKN yang dilakukan oleh Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Koperindag) terkait Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap proyek pembangunan Pasar Koto Baru, Kecamatan X Koto yang ditangani oleh Polres Tanah Datar (m.antaranews.com, 2019). Pada kasus lain, adanya dugaan korupsi pembangunan tribun Lapangan Merdeka Kota Solok, kasus ini melibatkan 3 terdakwa yakni mantan Kepala Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kota Solok, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Direktur PT Duta Perkasa selaku pelaksana kegiatan (posmetropadang.co.id, 2020). Dan dugaan kasus korupsi juga terjadi di Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, dalam kasus ini Wali Nagari Talang Babungo ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus penyelewengan dana desa dan adanya kasus ini Negara mengalami kerugian sekitar Rp 800 juta (m.kumparan.com, 2019) Kondisi ini tentu

menimbulkan pertanyaan peran Inspektorat dalam melakukan pengawasan secara mendetail atas penggunaan keuangan negara guna mencegah terjadinya tindakan penyimpangan.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok Dan Inspektorat Kabupaten Solok**. Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP), Peneliti memilih objek penelitian di Inspektorat Kabupaten Tanah Datar dan Inspektorat Kota Solok karena ingin mengetahui kualitas audit yang ada di Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar dan Inspektorat Kota Solok, sehingga masyarakat juga bisa mempercayai pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme yang terjadi. Selain itu juga bisa mengetahui sejauh mana auditor konsisten dalam menjaga kualitas auditnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.

2. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.
3. Apakah Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.

1. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.
3. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi auditor Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok pada khususnya dan Pemerintah Daerah lain pada umumnya.
2. Dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang pada pemerintah daerah kab/kota.
3. Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan membawa topik yang sama.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan di uraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar yang mendukung penelitian, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini akan dibahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, serta defenisi operasional dari penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, dan hasil analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima. Hal ini berarti dengan adanya sikap akuntabel maka auditor internal pemerintah akan memiliki sikap yang bertanggungjawab dalam menghasilkan audit yang berkualitas untuk melayani kepentingan publik, menghargai dan memelihara kepercayaan publik terhadap laporan pertanggungjawaban/keuangan yang dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam melaksanakan program-program kegiatan dan mengelola keuangan negara.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima. Hal ini berarti auditor pemerintah yang memiliki kompetensi akan melakukan audit dengan cermat dan

seksama. Sehingga laporan audit yang dihasilkan akan berkualitas dan dapat dipercaya serta diakui kebenarannya.

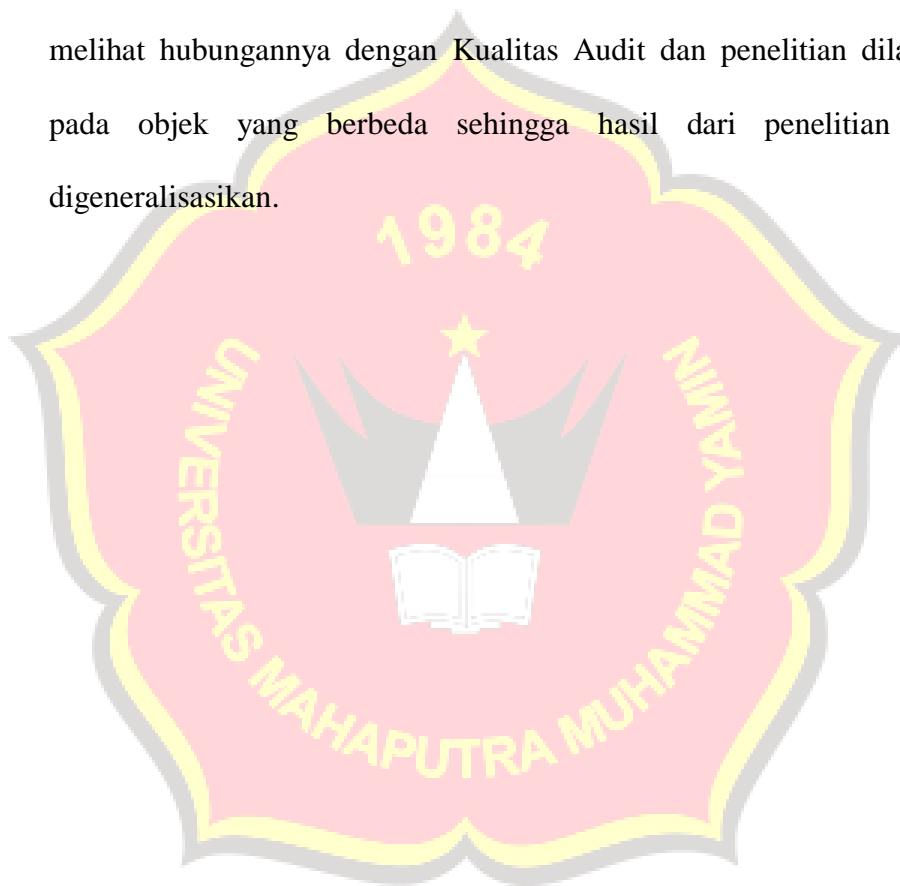
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji F, dimana nilai F hitung sebesar 19,539 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,18, dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok disarankan kepada seluruh auditor untuk meningkatkan akuntabilitas dan kompetensi yang dimiliki agar kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.

2. Bagi Inspektorat, perlu memperhatikan dan memperbaiki kinerja para auditor dan menambah personil serta meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, karena dengan banyaknya personil yang berkompeten maka akan menambah kinerja Inspektorat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti Independensi, Integritas, dan Motivasi untuk melihat hubungannya dengan Kualitas Audit dan penelitian dilakukan pada objek yang berbeda sehingga hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi Keli).
- Ajeng Citra Dewi. (2016). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. 32.
- Alvin, Arens A;J, Randal;Elder; Beasley, M. (2015). *Auditing dan Jasa Asurance Pendekatan Terintegritas* (Jilid 1, E). Erlangga.
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 44–58.
- Bagus, I., & Astika, P. (2018). *Pengaruh Kompetensi , Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. 23, 31–59.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p02%0APengaruh>
- Budi Setiyono. (2014). *Pemerintahan Dan Manajemen Sektor Publik*.
- Burhanudin, M. A. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta*.
- Dewi, N. K. A. P., & Suputra, D. I. D. G. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Dan Skeptisme Profesional pada Kualitas Audit*. 17, 1780–1807.
- Ghozali, I. (2018). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi ProgramAMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, N. O. dan C. S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Bisnis*, 16(1).
- Haryoko, K., Nangoi, G. B., & Kalangi, L. (2017). *Pengaruh Kompetensi , Obyektivitas , dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit pada*

*Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara*. 11–19.

Hayat, N. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Dompu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5262–5268.

Ilham, M., Rai, W., Sigit, S., & Surono, E. (2019). *Pengaruh Kompetensi , Integritas , Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor )*.

In, A. W. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Ilmu Riset Dan Akuntansi*, 8(8), 1–15.

Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 89–101. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5504>

Julius, A., Malau, M., & Simanjuntak, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Auditor, Penguasaan TI, dan Sikap Etis Auditor terhadap Kualitas Audit. *Artikel Universitas Kristen Indonesia*.

m.kumparan.com, (2019). <https://kumparan.com/langkanid/wali-nagari-di-solok-korupsi-dana-desa-rugikan-negara-rp800-juta-1rX6LlrmC6l>

Kurniawan, Agung Widhi & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.

Kurniawan, C. Y., Oktaroza, M. L., & Maemunah, M. (2013). *Pengaruh Akuntabilitas dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung*. 797–803.

Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>

m.antaranews.com, (2019). <https://www.antaranews.com/berita/1080808/polres->

tanah datar-amankan-rp20-juta-ott-kadis-koperindag-tanah-datar

- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UUP STIM YPKN.
- Makatita, B. B. (2020a). *Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Audit Internal Inspektorat Kabupaten Mimika*.
- Makatita, B. B. (2020b). *Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Audit Internal Inspektorat Kabupaten MIMIKA*.
- Manulu, T. B., & Wibowo, S. (2018). Pengaruh Akuntabilitas , Kode Etik , Transparansi , Dan Fee Audit Effect of Accountability , Code of Ethics , Transparency , and Audit Fee on Audit Quality ( Case study : KAP in JABOTABEK ). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10 no 2, 1–16.
- Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba empat.
- Oktadelina, N. P. L., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 267–278.
- Pane, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 312–331.
- posmetropadang.co.id, (2020). <https://posmetropadang.co.id/sidang-korupsi-proyek-tribun-lapangan-merdeka-solok-3-terdakwa-dituntut-lima-dan-tujuh-tahun-penjara>
- Priyadi, I. H. (2020). *Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik* (A. Wafi (ed.)). Duta Media Publishing.

- Purnomo, Y. A. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Purnomo, Yudhistiro Anom.*
- Rahman, A. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Hasil Kerja Auditor Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(April), 1137–1143.
- Sekaran, U. (2013). *Research Methods for Business*. Salemba empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis\_Pendekatan Pengembangan Keahlian Buku 2.*
- Suyanti, T., & Halim, A. (2016). Pengaruh Profesionalisme , Pengalaman , Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang ). *Journal Riset Mahasiswa*, 1–23. <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>
- Wardhani, A. I. T. W. dan I. B. P. A. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi*, 23(1), 31–59. <https://www.kemenag.go.id>